

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Lingkup Penelitian dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kerangka Konseptual	10
E. Metode Penelitian.....	12
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II PERKUMPULAN DOKTER PRIBUMI AWAL ABAD 20 DAN IDENTITAS RASIAL	20
A. Posisi Dokter Pribumi dan Dokter Eropa dalam Pelayanan Kesehatan .	22
B. Bond van Geneesheeren in Nederlandsch Indie (BGNI)	25
C. Vereniging van Inlandsche / Indische / Indonesische Geneeskundigen (VIG) dan Identitas Rasial	33
a. Tuntutan Kesetaraan Gaji dan Dukungan Sarekat Islam	37
b. Tuntutan Kesetaraan dalam Pendidikan Kedokteran di Hindia Belanda	43
c. Efek Keberadaan VIG bagi Hindia Belanda	50
d. VIG dan Nasionalisme Medis	54
Kesimpulan	64

BAB III UPAYA MEMBANGUN KEMBALI TATANAN KESEHATAN DAN PENEGASAN IDENTITAS DOKTER NASIONAL	66
A. Menyusunnya Tenaga Dokter	67
B. Gerak Para dokter Eks-VIG dan Agenda Membangun kembali Tatahan Kesehatan	75
Kesimpulan	84
BAB IV IDI : BENTUK PENEGASAN IDENTITAS NASIONAL PARA DOKTER DAN EFEK KEBERADAAN IDI BAGI TATANAN KESEHATAN	86
A. Munculnya IDI sebagai Asosiasi Profesi Tunggal Pasca Kemerdekaan ...	87
B. IDI dan Agenda Perubahan Kurikulum Pendidikan Kedokteran di Indonesia	94
C. Kekacauan Djawatan Farmasi dan Desakan IDI untuk mendirikan Industri Farmasi	101
D. Intervensi Pemerintah terhadap Profesi Dokter dan Ketegangan IDI dengan Kementerian Kesehatan 103
Kesimpulan	112
BAB V KESIMPULAN	116
DAFTAR PUSTAKA	120